

PERAN PENTING STANDAR PENDEKATAN DAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN YANG EFEKTIFSiti Rohimah¹, Astuti Darmiyanti²^{1,2}Universitas Singaperbangsa KarawangEmail: sitirohimahh022@gmail.com¹, astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²

Abstrak: Manajemen pendidikan adalah kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, melibatkan pendekatan standar dan kompetensi tenaga pendidik. Dalam konteks Indonesia, permasalahan guru dan pendidik menyoroti kebutuhan akan peningkatan kualitas guru melalui insentif yang merata. Keduanya penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil pembelajaran. Melalui penelitian kualitatif dan studi literatur, ditemukan bahwa hubungan antara standar pendekatan dan kompetensi sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi kompetensi guru, termasuk pengelolaan pembelajaran, kemampuan pedagogik, dan administrasi pembelajaran, diperlukan untuk memastikan efektivitas manajemen. Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak hanya tentang administrasi, tetapi juga tentang pengembangan program pembelajaran dan evaluasi. Hubungan antara standar pendekatan dan kompetensi menekankan baik dalam praktik pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Kompetensi, Evaluasi, Guru, Manajemen.

Abstract: Education management is the key to achieving optimal learning objectives, involving a standardized approach and the competence of educators. In the Indonesian context, the problems of teachers and educators highlight the need to improve the quality of teachers through equitable incentives. Both are important for creating a conducive learning environment and improving learning outcomes. Through qualitative research and literature studies, it was found that the relationship between standard approaches and competencies is very important in achieving educational goals. Evaluation of teacher competencies, including learning management, pedagogic ability, and learning administration, is necessary to ensure management effectiveness. Thus, education management is not only about administration, but also about the development of learning programs and evaluation. The relationship between standard approaches and competencies emphasizes both in educational practice.

Keywords: Education, Competence, Evaluation, teacher, Management.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan ada manajemen yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Manajemen pendidikan melibatkan beberapa aspek, mulai dari perancangan program hingga evaluasi hasil pembelajaran. Salah satu faktor yang

mempengaruhi efektivitas manajemen adalah pendekatan standar dan kompetensi tenaga pendidik.

Fasli Jalal dan Dedi Supriyadi mengutip laporan Bank Dunia yang bertajuk *Education in Indonesia: From Crisis to Dimulainya kembali* tanggal 23 September 1998 antara lain menyoroti permasalahan guru dan pendidikan, fakta bahwa guru adalah inti dari upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. pendidikan dan oleh karena itu, segala upaya untuk meningkatkan pendidikan harus menjaga bekal bagi guru. Beliau lebih lanjut menjelaskan bahwa pada prinsipnya terdapat permasalahan dominan mengenai guru yang disoroti dalam laporan tersebut, yaitu “kualitas guru yang terkait dengan tahap awal dan seleksi, insentif yang mereka terima dari distribusi guru yang tidak merata. Tantangan dan strategi ke depan adalah bagaimana meningkatkan kualitas guru, menjadikannya lebih baik, tingkat kesejahteraan dan insentif guru menjadi lebih baik, sehingga menjadikan profesi guru lebih menarik dan kompetitif sesuai dengan kebutuhan fungsinya, dan pemerataan guru secara merata.

Pendekatan standar dalam pendidikan mengacu pada kerangka dan pedoman pada kerangka yang digunakan untuk merancang melaksanakan-melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. Standar-standar ini mencakup berbagai aspek, seperti strategi penilaian dan manajemen kelas. Sedangkan kompetensi tenaga pengajar meliputi keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan untuk menjadi pendidik.

Peran penting pendekatan standar dan keterampilan staf pengajar dalam manajemen yang efektif adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dengan menerapkan pendekatan standar yang sesuai dan mengembangkan keterampilan staf pengajar, lembaga pendidikan meningkatkan kinerjanya dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Di era dimana pendidikan terus berkembang dan berubah staf pengajar harus berkembang sesuai dengan pendekatan standar yang relevan dan meningkatkan keterampilannya untuk menjamin pengelolaan pendidikan yang efektif. Hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, studi literatur. Langkah-langkah pencarian dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka, mengklasifikasikan data

berdasarkan rumus pencarian , mengutip referensi, menyajikan sebagai hasil pencarian, membuat abstraksi memperoleh informasi lengkap, menafsirkan data untuk pengetahuan serta menarik kesimpulan.

Menurut Zed, penelitian kepustakaan tidak hanya merupakan langkah awal dalam mempersiapkan kerangka konseptual tetapi juga menggunakan berbagai sumber pustaka terhadap fenomena-fenomena baru yang sedang terjadi.

Melalui kajian dokumenter ini, penulis menganalisis peran penting standar pendidikan dan kompetensi tenaga pendidik dalam manajemen yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen menurut bahasa berarti pemimpin direktur, pengurus, yang diambil dari kata kerja mengelola yang berarti memimpin, dan memerintah.

Manajemen menurut Dr. Hadari Nawawi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para manajer dalam pengelolaan organisasi, lembaga dan usaha.

Manajemen adalah suatu usaha perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan kegiatan guna memperoleh tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Manajemen pendidikan Islam merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengintegrasikan seluruh sumber daya pendidikan Islam agar memperoleh tujuan pendidikan Islam yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan definisi tersebut, manajemen bisa dimaknai menjadi suatu tahapan yang memakai sumber daya manusia dan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan pendidikan dalam arti luas berarti segala hal yang menyangkut tahapan pertumbuhan dan pengembangan, yaitu usaha yang ditujukan untuk mengembangkan dan memberi nilai pada peserta didik, sehingga itulah nilai-nilai tersebut yang terkandung dalam pendidikan sebagai bagian dari kepribadian anak, yang pada gilirannya menjadi pribadi yang cerdas, baik, mampu dan berguna bagi masyarakat.

Menurut Muhaimin, beliau mengajukan pengertian pendidikan dalam dua aspek. *Pertama*, pendidikan Islam adalah suatu kegiatan terorganisir atau yang didirikan dengan keinginan dan niat untuk mewujudkan ajaran dan nilai-nilai Islam.

Kedua, Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang mengembangkan dan mengilhami atau mengilhami ajaran dan ajaran Islam.

Pendekatan Dalam Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan, berbagai proses pengelolaan usaha yang dilakukan secara kolaboratif antara dua orang atau lebih, untuk tujuan pendidikan yang telah ditentukan, serta menggunakan sumber daya yang ada dengan memakai fungsi-fungsi manajemen guna mencapainya secara efektif dan efisien.

Berikut ini adalah teori dari pendekatan Harold Koontz

1. Pendekatan berdasarkan kebiasaan
Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman kembali manajemen menggunakan experiential learning dari manajer sebelumnya, yang umumnya diperoleh melalui sejumlah kasus tertentu dan transfer pembelajaran yang dapat dipetik dari pengalaman.
2. Pendekatan berdasarkan perilaku individu
Pendekatan ini memahami manajemen serta mengutamakan perhatian pada hubungan antar individu dalam organisasi dengan memusatkan perhatian pada seseorang dan motivasinya.
3. Pendekatan berdasarkan perilaku kelompok
Pendekatan ini berfokus pada mempelajari pola perilaku kelompok di dalam organisasi dan bukan diantara individu-individunya.
4. Pendekatan berdasarkan kerjasama sosial
Pendekatan ini menggabungkan pendekatan seseorang dan kolektif terhadap perilaku manusia sebagai suatu sistem sosial di mana dua orang atau lebih dalam upayanya untuk memperoleh tujuan bersama.

Evaluasi Kompetensi Tenaga Kependidikan

Unsur-unsur yang harus di evaluasi mengenai kompetensi guru antara lain:

1. Pengelola pembelajaran
Manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola tahapan belajar mengajar yang berhubungan dengan pengembangan siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari tahapan penyusunan, penilaian pencapaian pembelajaran dan pemberian umpan balik terhadap lingkungan belajar dilakukan oleh pendidik bersama peserta didik.

2. Kemampuan paedagogik

Kompetensi mengajar adalah suatu keterampilan atau keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru ketika menguji peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan, baik emosional maupun intelektual.

3. Evaluasi dalam administrasi pembelajaran

Menjadi guru bukan hanya sekedar memberi lalu berlatih.

Namun guru juga wajib menjamin penyelenggaraannya. Bentuk administrasi seorang guru meliputi RPP, program, prota dan surat promes, kehadiran dan daftar nilai. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan evaluasi terhadap administrasi guru. Hal ini bertujuan untuk menjamin guru mampu bertanggungjawabkan proses pembelajaran dalam bentuk administratif.

Hubungan Antara Standar Pendekatan Dan Kompetensi Dalam Manajemen Pendidikan

Standar pendekatan dan Kompetensi dalam pendidikan mempunyai hubungan yang erat karena menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Berikut merupakan penjelasan singkat mengenai hubungan antara keduanya:

- **Standar Pendekatan:** standar pendekatan dalam manajemen pendidikan mengacu pada prinsip, metode, dan strategi yang di gunakan dalam manajemen pendidikan. Ini mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Pendekatan standar bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan diselenggarakan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pendidikan.
- **Kompetensi:** Kompetensi dalam manajemen pendidikan mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh penyelenggara pendidik untuk menjalankan fungsinya secara efektif. Kompetensi ini meliputi kemampuan mengelola sumber daya, keuangan, dan prasarana pendidikan, serta kemampuan berkomunikasi, beradaptasi terhadap perubahan dan memecahkan masalah.

Hubungan antara standar pendekatan dan kompetensi dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Pendekatan standar memberikan kerangka kerja dan panduan bagi manajer pendidikan dalam menjalankan fungsinya. Ini mencakup prinsip-prinsip dasar yang harus diikuti dan metode yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

- Kompetensi tersebut memungkinkan pejabat dan manajer pendidikan untuk menerapkan pendekatan standar ini dengan benar. Mereka harus memiliki keterampilan dan pemahaman yang memadai untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pendidikan dengan standar yang ditetapkan.

Dengan kata lain, standar pendekatan memberikan panduan untuk panduan, sedangkan kompetensi memberikan kemampuan untuk menerapkan standar tersebut dengan benar. Keduanya saling melengkapi untuk menjamin pengelolaan dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Dalam konteks manajemen pendidikan, dapat dipahami bahwa manajemen adalah suatu proses yang mengelola sumber daya dan mencapai tujuan. Pendidikan, disisi lain, adalah usaha untuk mengembangkan peserta didik secara holistik.

Pada hasil dan pembahasn bahwa konsep manajemen pendidikan tentang penilaian kompetensi tenaga pengajar, sehingga ada hubungan antara pendekatan standar dan kompetensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian, bahwa manajemen tidak hanya menyangkut pengelolaan administrasi saja, namun mencakup aspek pengembangan program pembelajaran dan evaluasi. Penilaian kompetensi staf pengajar penting karena memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya secara efektif.

Hubungan antara standar pendekatan dan kompetensi menyoroti pentingnya memiliki panduan dan kemampuan untuk menerapkannya dengan baik dalam praktik pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abinnashih, I. and Nurfuadi, N. (2023) 'Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), pp. 543–549. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4451>.
- Hidayati, H. (2014) 'Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan', *Al-Ta lim Journal*, 21(1), pp. 42–53. Available at: <https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.71>.
- Miftahul Fikri (2020) 'Konsep Dasar Manajemen pendidikan & Peran Standar Operasional

- Prosedur (SOP)', *Konsep Dasar Manajemen pendidikan & Peran Standar Operasional Prosedur (SOP)*, 24, pp. 1–18.
- ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title’ (2017) *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1), pp. 51–66. Available at: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1.>
- Nursam, N. (2017) ‘Manajemen Kinerja’, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), pp. 167–175. Available at: <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>.
- Ping, T. and Poernomo, S.A. (2021) ‘GAUDIUM VESTRUM: JURNAL KATEKETIK PASTORAL Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan’, *Gaudium Vestrum: Jurnal ...*, 5(1), pp. 1–12.
- Restoran, P., Lele, P. and Cabang, L. (2009) ‘3 (1,2,3)’, 3, pp. 1–11.
- Santika, T. *et al.* (2023) ‘Pola Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Anak Usia Dini’, *Plamboy Edu*, 1(1), pp. 27–36..